

Judul : Mesin Faset Manual Lebih Ekonomis Dibanding Mesin Faset *Automatic*
Pengarang : Muhammad Idris Siregar 17.105
Kode DOI :
Keywords :
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Di dalam dunia peroptikkan dibutuhkan sebuah alat yang namanya mesin faset baik itu secara manual maupun otomatis. Disamping itu juga banyak para optik yang selalu menggunakan alat faset manual karena disebabkan harganya yang relatif murah, dan gampang didapat disetiap optik (tempat jasa pemotongan lensa), tetapi tidak sedikit juga yang ingin menggunakan mesin faset otomatis disamping harganya yang relatif mahal tetapi cara pengerjaan (pembuatannya) sangat rapi dan tidak seperti mesin faset manual. Hubungan antara mesin faset manual dan otomatis sangat erat sekali karena sama sama disebut alat pemotongan lensa yang dari lensa belum jadi menjadi jadi baik berukuran minus atau plus serta min kombinasi cylinder

Abstract

In the industrial world, we need a tool called a facet machine, either manually or automatically. Besides that, there are also many opticians who always use manual facet tools because the price is relatively cheap and easy to get in every optic (lens cutting service). But not a few also want to use an automatic facet machine besides the relatively expensive price, but the way it is done (manufacture) is very neat and not like a manual facet machine. The relationship between manual and automatic facet machines is very close because it is also called a blum lens cutting tool so it becomes either minus or plus size and min cylinder combination.

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|---|----------------|
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | iv |
| KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRAK ENGLISH | vii |
| DAFTAR ISI | viii-ix-x |
| | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG PENULISAN..... | 1 |
| B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL..... | 2 |
| C. METODE PENGUMPULAN DATA..... | 3 |
| D. SISTEMATIKA PENULISAN..... | 4 |
| BAB I TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A TEORI TENTANG PENGGUNAAN MESIN MANUAL DAN AUTOMATIS..... | 5-6-7 |
| B. LENZA-LENZA YANG DIGUNAKAN DALAM ROSES PEMASETAN MESIN FASET MANUAL DAN OTOMATIS..... | 8 |
| C. BAGIAN BAGIAN DLM Pengerjaan..... | 9 |

| | |
|--|----------------------|
| BAB II PENGGUNAAN MESIN MANUAL DAN AUTOMATIS..... | 10 |
| A PENGGUNAAN MESIN FASET MANUAL DAN AUTOMATIS..... | 10-11-12 |
| B CARA MENGGUNAKAN MESIN FASET MANUAL DAN ALAT YANG DIGUNAKAN..... | 13 |
| C PEMASANANGAN PADA BINGKAI DENGAN MESIN FASET MANUAL..... | 14-15-16-17-18-19-20 |
| | |
| BAB III TEHNIK-TEHNIK PENGOPERASIANYA..... | 21 |
| A PENENTUAN LENSA YANG AKAN DIPOTONG..... | 21 |
| B MASALAH-MASALAH YANG AKAN DIHADAPI PEMOTONGAN LENSA..... | 22 |
| C GAMBAR-GAMBAR MESIN MANUAL DAN AUTOMATIS..... | 23 |
| | |
| BAB IV PENUTUP..... | 27 |
| A KESIMPULAN..... | 28 |
| B SARAN..... | 29 |
| | |
| DAFTAR REFERENSI..... | 30 |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijaman Era sekarang ini kebutuhan kacamata semakin meningkat, selain dari segi kesehatan juga dari segi kosmetik, namun dalam proses kacamata itu sendiri dibutuhkan proses diantaranya Egine / faset dalam pemotongan lensa untuk dimasukkan kedalam frame (bingkai) kacamata yaitu proses dengan menggunakan mesin tersebut.

Dalam hal ini seorang Ahli Madya Refraksi Optisi (R.O) bisa mengambil pemotongan lensa dengan menggunakan mesin faset manual dan mesin faset otomatis. Namun semua ini tidak lepas dari cara kerja atau sudut pandang cara pemrosesan atau pengerjaan dalam memilih dan mencoba menggunakan mesin faset manual yang seefesien mungkin.

Berikut tentang dasar pengerjaan dalam pemrosesan pembuatan dari lensa yang belum jadi menjadi jadi (selesai), kedalam mesin faset tersebut, kemudian akan menjadi salah satu pilihan perbandingan antara mesin faset manual serta mesin faset otomatis yang harganya lebih mahal dibandingkan mesin manual.

Untuk mesin faset manual lebih gampang dicari, karena sering didapat, tidak semua orang yang mau menggunakan mesin faset otomatis dikarenakan harga jasa pemotongannya yang mahal. Oleh karena itu dituntut seorang Ahli Madya Refraksi Optisi yang ingin mengoperasikan suatu mesin harus benar benar bisa baik dalam mesin faset manual ataupun otomatis mempelajarinya.

DAFTAR REFERENSI

Abu Ali Muhammad al-Hasan bin Hasan bin al-Haitsam atau Ibnu Haitsam, yang dikenal juga dengan nama lain Alhazen. *Lahir 1 Juli 1965 M, Basra, Irak*, bidang sains, falak, mate-matika, Geometri, pengobatan dan filsafat dari geogle.

Edwin Herbert Land seorang Ilmuwan yang memiliki lebih dari 500 paten atas penemuan terutama dibidang Optik. *Lahir 7 Mei 1909, Bridgeport, Connecticut, Amerika, Buku Singular Images*. Dari geogle.

Sir David Brewster KH PRSE FRS FSA Scot FSSA MICE, adalah seorang Ilmuwan, penemu, penulis, dan administrator akademis Inggris. Dalam bidang Sains, serta di bidang Optik Fisik, yang sebagian besar berkaitan dengan studi Polarisasi Cahaya dan penemuan sudut Brewster. (Inggris). *Lahir 11 Desember 1781, Jedburgh, Britania Raya (Geogle)*.

Penulis langsung survei lapangan, langsung melihat bagaimana cara kerja mesin faset, baik *Mesin Faset Manual maupun Mesin Faset Automatis pada tanggal survei 15 September 2020*.